

ANALISIS PERHITUNGAN BAGI HASIL DAN JASA TABUNGAN PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SULSELBAR CABANG SYARIAH MAKASSAR)

Selfiana

selfiana@gmail.com

Sri Wahyuni

sriwahyuni@unismuh.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the calculation of profit sharing at Bank Sulselbar Makassar Syariah Branch. The types and sources of data used in the form of primary data: financial statements and mudharabah profit sharing and secondary data: company organizational structure, history and company activities. Data collection methods used in this study are Observation, Interview, Research Library, Documentation. While the data analysis used is descriptive quantitative. The results showed that the calculation of profit sharing and savings services at Sulselbar Bank Makassar Syariah Branch was in accordance with sharia principles as regulated in the DSN-MUI Fatwa based on the results of the mudharabah profit sharing analysis where the contract used was the mudharabah muthalaqah contract and the system used was revenue sharing system while the ratio used in mudharabah savings services is a quick ratio that banks are able to fulfill their obligations to depositors.

Keywords: Profit Sharing, Savings Services, Mudharabah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Jenis dan sumber data yang digunakan berupa data primer: laporan keuangan dan bagi hasil mudharabah dan data sekunder: struktur organisasi perusahaan, sejarah dan kegiatan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Library Research, Dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan bagi hasil dan jasa tabungan pada bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana di atur dalam Fatwa DSN-MUI berdasarkan hasil analisis bagi hasil mudharabah dimana akad yang digunakan adalah akad mudharabah muthalaqah dan sistem yang digunakan adalah sistem revenue sharing sedangkan rasio yang digunakan dalam jasa tabungan mudharabah adalah quick rasio bahwa bank mampu memenuhi kewajibannya terhadap deposan.

Kata kunci : Bagi Hasil, Jasa Tabungan, Mudharabah

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Berpijak pada realitas terpuruknya bangsa Indonesia, yang didasari oleh kemerosotan akhlak dan moral yang berkembang menjadi perilaku kolektif, membuat sebagian besar masyarakat mencoba mencari ketenangan dan kebenaran hakiki. Hal tersebut disandarkan kepada hal-hal yang bukan hanya berorientasi keduniaan namun juga diyakini bahwa ada kehidupan setelah kehidupan dunia yang bersifat ghaib atau biasa disebut dengan hari pembalasan. Hal ini tentunya dipandang baik, namun di lain pihak muncul keraguan dan keingintahuan tentang kemungkinan adanya pihak yang hanya memanfaatkan momen tersebut lalu mengatasnamakan Islam tanpa didasari oleh ilmu dan pemahaman yang benar. Semangat ke-Islaman yang besar tidaklah cukup tanpa diiringi dengan ilmu dan pemahaman yang benar tentang Islam, bahkan dapat mengaburkan ajaran Islam itu sendiri.

Begitupun yang terjadi dengan ilmu Akuntansi yang mencoba menanamkan nilai-nilai ke-Islaman yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang kini dikenal sebagai

Akuntansi Syariah. Rasulullah SAW sendiri pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntan dengan sebutan "hafazhatul amwal" (pengawas keuangan). Akuntansi syariah juga berfokus pada upaya menampilkan penyajian wajar posisi keuangan suatu entitas dan hasil kegiatan usahanya, dalam hal menggambarkan tentang mana yang halal dan mana yang haram. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT untuk bekerja sama dalam melakukan kebajikan.

Hal ini berarti bahwa akuntansi Syariah memiliki tujuan bahwa seorang Akuntan seharusnya memperhatikan dan mematuhi ketentuan Syariah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah:282 yang penulis telah uraikan sebelumnya yang artinya: "...dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar". Khalifah Umar bin Al Khatab meminta penjual yang ada di pasar untuk memberitahukan tentang barang-barang yang halal dan haram. Beliau berkata bahwa: "Tidak seorang pun diperbolehkan berjualan di pasar ini sampai dia mengetahui banyak tentang ilmu agama, atau dia akan masuk secara sukarela atau terpaksa

ke dalam transaksi ribawi yang luar biasa tinggi”.

Karenanya, adanya transaksi akuntansi yang sesuai Syariah diharapkan mampu melindungi hak dan kewajiban dari masing-masing individu dan meyakinkan adanya kejelasan pengungkapan informasi. Sayangnya, saat ini banyak pihak yang menilai bahwa Akuntansi Syariah tidak memiliki perbedaan yang sangat substansi dengan Akuntansi Konvensional. Perbedaan yang ada hanya terbatas pada pelabelan Syariah pada akuntansi tersebut. Banyak kritikan yang ditujukan kepada Akuntansi Syariah yang dinilai hanya mencari kesempatan atas semakin banyaknya minat masyarakat yang ingin memperoleh produksyariah.

Begitupun opini dan pendapat oleh sebagian kalangan ahli yang menyebutkan bahwa laporan keuangan Bank Syariah masih sarat dengan nuansa riba serta sistem pengumpulan dana antara bank konvensional dan bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian Analisis Perhitungan Bagi Hasil dan Jasa Tabungan pada Bank Syariah (Studi

Kasus Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah) Makassar

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan bersifat data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang berupa data dalam bentuk angka-angka atau bilangan. Nilai data bisa berubah-ubah atau variatif dan proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan waktu yang lama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang secara langsung didapat dari sumber pertama, dalam hal ini adalah Bank Sulselbar Cabang Syariah di Makassar yang mana data tersebut masih diolah oleh penulis seperti laporan keuangan dan laporan bagi hasil Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar. Data Sekunder merupakan data yang diolah oleh perusahaan dan telah terdokumentasi, antara lain berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah dan kegiatan perusahaan serta prosedur pencatatan dan pengiriman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara,

library research (kepastakaan) dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Adapun rumus yang digunakan, yaitu :

1. Rumus Bagi hasil Mudharabah
 Bagi hasil=Total pendapatan bank syariah
 seluruh biaya operasional bank syariah Seluruh Nasabah
2. Rumus Tabungan Akad Mudharabah
 Rumus tabungan akad mudharabah ada 2 yaitu :

Jasa Tabungan (Quick Ratio)

$\frac{\text{Hasil bagi hasil} \times \text{saldo rata-rata harian} \times \text{tingkat bagi}}{\text{hasil Hari kalender yang bersangkutan}}$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis Sistem Dan Akad Bank Sulsebar Cabang Syariah Makasaar Bank Sulsebar
- b. Cabang Syariah merupakan lembaga keuangan.

Perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil berdasarkan syariah islam. Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar menjadi bank kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan timur indonesia dengan memberikan pelayanan prima yang berkualitas & terpercaya, mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil dan memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan responden Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar mengatakan bahwa :

“Sistem bagi hasil yang digunakan pada Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar adalah sistem revenue sharing (bagi hasil)”. Tabungan mudharabah yang digunakan adalah mudharabah muthlaqah dimana pemilik dana sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib”.

Berdasarkan penjelasan diatas, bagi hasil pada Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar menggunakan sistem revenue sharing (bagi hasil) karena merupakan alat yang terbaik untuk menghapus bunga dalam berbagai macam transaksi dan pembiayaan jangka pendek.

Sedangkan pada tabungan mudharabah menggunakan mudharabah muthalaqah dimana pemilik dana sebagai shahabul maal dan pihak bank atau pengelola dana sebagai mudharib ketika terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana kecuali terjadi kesalahan yang dilakukan pihak bank maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank.

c. Mekanisme operasional bagi hasil Bank sulsebar Cabang Syariah Makassar.

Tabungan al-mudharabah adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip mudharabah al-muthalaqah dan diperuntukkan untuk nasabah yang menginginkan dananya di investasikan secara syariah. Dana tersebut di investasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha dari usaha kecil dan menengah sampai pada tingkat korporat secara profesional tanpa melupakan prinsip syariah. Atas investasi dana tersebut, akan diberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah. Adapun prosedur pembukaan tabungan bank sulsebar cabang syariah Makassar yang dijelaskan

dalam bentuk bagan berikut berdasarkan data yang diperoleh :

d. Perhitungan Bagi Hasil dan Jasa Tabungan Mudharabah

Bagi Hasil

Bagi hasil 2015

= Total pendapatan – Seluruh biaya operasional Seluruh Nasabah

= Rp. 52.984.000 – Rp. 39.835.000
11.049nasabah=Rp. 52.980.394,69

Bagi hasil 2016

= Total pendapatan – Seluruh biaya operasional Seluruh nasabah

= Rp. 52.724.000 – Rp. 31.349.000

12.164 nasabah

= Rp.52.721.422,8

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhitungan jasa tabungan akad mudharabah pada tahun 2015 bulan Juni sebesar Rp. 7.181.728.668.000 sedangkan pada tahun 2015 bulan September sebesar Rp. 8.525.192.575.000, dan pada tahun 2017 bulan maret sebesar Rp.1.860.928.220.554,8 Dimana perhitungan jasa tabungan pada akad mudharabah terus mengalami peningkatan pada tiap bulannya.

1. Jasa tabungan (Quick Ratio)

Quick rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpana giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.

Quick Ratio 2015

$$= \frac{\text{Rp.2.005.238.000}}{\text{Rp.7.207.122.000}} \times 100\%$$

$$\text{Rp.7.207.122.000}$$

$$= 27.8\%$$

Quick Ratio 2016

$$= \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$\text{Total Deposit}$$

$$= \frac{\text{Rp.4.048.575.000}}{\text{Rp.11.015.563.000}} \times 100\%$$

$$\text{Rp.11.015.563.000}$$

$$= 36.75\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan sistem revenue sharing sistem bagi hasil bank sulselbar cabang syariah Makassar sudah berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Retno Intansar Rahmawati pada tahun (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akad yang digunakan pada Tabungan Investa Cendekia adalah tabungan mudharbah muthalaqah, the customer as shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Keuntungan bagi hasil pada produk ini dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan akan dibukukan ke rekening tabungan. Operasional produk ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam fatwa DSN-MUI. Pada jasa tabungan rasio yang digunakan adalah quick ratio pada tahun 2015 sebesar 27.8 % sedangkan pada tahun 2016 sebesar 36.8 %, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta paling liquid yang dimiliki oleh bank sulselbar cabang syariah. Secara keseluruhan bagi hasil dan jasa tabungan yang

diterapkan Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar telah berjalan sesuai dengan syariat

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis perhitungan bagi hasil mudharabah dan jasa tabungan akad mudharabah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi hasil mudharabah pada Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar dapat dilihat dari perhitungan bagi hasil mudharabah dengan menggunakan sistem revenue sharing.
2. Rasio jasa tabungan mudharabah menggunakan quick rasio dimana dari hasilnya mengalami peningkatan sehingga dapat dilihat kemampuan Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar dalam memenuhi kewajibannya terhadap depositan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling liquid yang dimiliki bank.

b. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak PEMDA mudah-mudahan bank sulsebar cabang syariah makassar menjadi mitra strategis dalam menggerakkan sektor riil dan memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder.
2. Bagi perusahaan pihak Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar harus mampu memberikan pemahaman terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah dan jasa tabungan akad mudharabah agar supaya dapat menarik masyarakat untuk melakukan pembiayaan.
3. Dan untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel bagi hasil lain yang mungkin dapat di perbandingkan dengan bagi hasil mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimula, Yuliana. 2014. Perbandingan Penghasilan Tabungan Mudharabah Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, Dan Bank Muamalat Indonesia Di Makassar). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam

p-ISSN: 2684-7477 e-ISSN: 2714-6316

Volume 2 No 2 Oktober 2019

- Perbandingan Penghasilan Tabungan Mudharabah Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, Dan Bank Muamalat Indonesia Di Makassar). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Andianto, T.M. 2014. "Penerapan Sistem Bagi Hasil Program Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Serta Giro Wadi'ah (Studi Kasus Di Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat, Dan Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Jawa Tengah, Kota Surakarta).
- Dewi, N. 2015. " Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Btm Mentari Ngunut Tulungagung." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Fitriani. "tabungan syariah" available at : file:///C:/Users/PC/Documents/bonus%20wadiah%20dan%20mudharabah/Sistem%20mudharabah%20pada%20perbankan%20Islam_%20TABUNGAN%20SYARIAH.html (diakses pada tanggal 2 februari 2017).
- Furqandari M. 2016. "Analisis Metode Bagi Hasil Produk Tabungan Umrah (Maqbula IB BSR) Pada Bank Syariah Bumi Rinjani Kepanjen Kab. Malang Jawa Timur." Fakultas Ekonomi Islam Malang.
- Hakim, L. 2012. "Jasa Perbankan Syariah". Available at : file:///C:/Users/PC/Documents/pengertian%20jasa.html. (diakses pada tanggal 1 Februari 2017).
- Ifham, Ahmad. "teknik perhitungan bonus pada tabungan wadiah" available at : file:///C:/Users/PC/Documents/bonus%20wadiah%20dan%20mudharabah/Teknik%20Perhitungan%20Bonus%20pada%20Tabungan%20Wadiah%20%20Ini%20Lho%20Bank%20Syariah!.html (diakses pada tanggal 2 februari 2017).
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Lutfi, Muhammad. 2010. Pengaruh Imbaan Bagi Hasil Terhadap Simpanan Nasabah (Deposito Mudharabah) Pada Bank Syariah Bukopin. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Moh. Faud, Ramly dan M. D. M. Rustan. 2005. Akuntansi Perbankan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Nuhung, Mahmud. 2014. Perbankan Syariah (Studi Kualitas jasa dan

Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*p*-ISSN: 2684-7477 *e*-ISSN: 2714-6316*Volume 2 No 2 Oktober 2019*

- Relasional).FahmisPustaka.Makassar.
- Nasriyadi, Andi. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Nasabah Terhadap Komposisi Bagi Hasil Pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar.Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Hasanuddin Makassar.
- Pratama, Ranto Ari. 2012. Analisis Kesesuaian Prinsip Syariah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Dan Perhitungan Bagi Hasilnya PadaBankBri Syariah (Persero).Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahmawati, Retno Intansari. 2010.Analisis Metode Bagi Hasil Produk Tabungan Analisis Metode Bagi Hasil Produk Tabungan Investa Cendekia Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Katamso Yogyakarta Tahun 2011.Volume IV, No. 1, Juli 2010.
- Sekaran, Uma.2006. Metode Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 4. Salemba Empat.Jakarta
- Siregar,A.N 2009." Analisis Perbedaan Pembiayaan KPR Bank Konvensional Dan Pembiayaan KPRS Bank Syariah Di Medan (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Negara BTN Dan Bank Muamalat Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Turrosifa,K&A,Riduwan.2013 "Penerapan Ps No. 105 Dalam Transaksi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 2 No 8.
- Ulum, Ihyaul dkk. 2016. Metode Penelitian Akuntansi. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.